

Pengaruh Pengembangan Koleksi, Fitur Aplikasi, dan Ulasan Terhadap Jumlah Pengguna Baru Pada Aplikasi Ipusnas di Perpustakaan Nasional RI

Ramadhani Mubaraq*

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta, Indonesia

dbaraq27@gmail.com

* Corresponding Author

ARTICLE INFO

Article history :

Received : Juli 2, 2025

Revised : Juli 28, 2025

Accepted : Agustus 18, 2025

Keywords :

Collection Development;

Application Features;

Reviews and Number of New Users on iPusnas application;



Copyright (c) 2026

Jurnal Reformasi Administrasi:

Jurnal Ilmiah untuk Mewujudkan

Masyarakat Madani

ABSTRACT

population of this study were all iPusnas application users who visited the National Library of Indonesia. The sample in this study were 213 respondents using the probability sampling method, namely simple random sampling, then processed with multiple regression analysis. The independent variables in this study are Collection Development, Application Features, and Reviews and the dependent variable is the Number of New Users on the iPusnas application. The results of this study indicate that Collection Development has a positive and significant effect on the number of new users as much as 19.9% on the iPusnas application. Application Features also have a positive and significant effect on the number of new users as much as 13.9% in the iPusnas application and also Reviews have a positive and significant effect on the number of new users as much as 38.6% in the iPusnas application. In simultaneous testing, Collection Development, Application Features, and Reviews have a positive and significant effect on the number of new users by 72.4% in the iPusnas application. This shows that the 3 variables have a big influence on the number of new users on the iPusnas application. However, the remaining 27.6% is influenced by other factors not examined in this study.

PENDAHULUAN

Di era digital yang berkembang dengan pesat, perpustakaan tidak lagi terbatas pada bangunan fisik semata, tetapi telah beralih menjadi entitas digital yang menyediakan akses informasi melalui berbagai platform daring. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) sebagai salah satu lembaga informasi utama di Indonesia memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Sesuai dengan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Perpusnas memiliki fungsi utama sebagai pusat referensi, informasi, dan dokumentasi. Fungsi ini mencakup penyediaan berbagai informasi dan dokumen yang diperlukan oleh masyarakat umum, peneliti, serta instansi pemerintah.

Melalui layanan perpustakaan digital dan berbagai layanan daring lainnya, Perpusnas berupaya mendukung perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, serta pelestarian budaya dengan menyediakan sumber daya yang dapat diakses secara luas dan efisien oleh masyarakat. Untuk mempermudah akses publik terhadap koleksi seperti buku, jurnal, dan bahan pustaka lainnya, Perpusnas meluncurkan aplikasi iPusnas sebagai solusi untuk meningkatkan aksesibilitas bahan bacaan digital. iPusnas adalah sebuah aplikasi perpustakaan digital yang dikelola oleh Perpusnas, memungkinkan pengguna untuk mengakses, membaca, dan meminjam buku elektronik (e-book) secara gratis tanpa perlu mengunjungi perpustakaan secara langsung. Dengan demikian, pengguna dapat mengakses koleksi buku dan sumber daya pustaka darimana saja, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap kunjungan fisik ke perpustakaan.

Sejak pertama kali diluncurkan pada tahun 2016, aplikasi iPusnas versi 1.0 telah memberikan dampak besar dalam mengubah kebiasaan membaca masyarakat Indonesia. Hal ini terbukti dari tingginya angka akses aplikasi, yang menunjukkan adanya perubahan pola membaca dari format cetak ke format digital.

Tabel.1 Data Jumlah Pengguna iPusnas

Pengguna iPusnas	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Pertahun	18,556	81,238	196,376	331.781	544,384	525,072	211,288
Akumulatif	18,226	99,794	296,170	627,951	1,172,335	1,697,407	1,908,695

Sumber: Dashboard iPusnas (<https://dashboard-ipusnas.perpusnas.go.id/>)

Berdasarkan data dari Dashboard iPusnas, jumlah pengguna aplikasi ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, jumlah pengguna yang telah terdaftar mencapai lebih dari 1,9 juta orang dengan rata-rata pertumbuhan sekitar 101 ribu pengguna per bulan. Secara keseluruhan, aplikasi ini telah diunduh sebanyak 3,3 juta kali, dengan mayoritas pengunduhan dilakukan melalui perangkat Android (2,5 juta), diikuti oleh perangkat berbasis iOS (155 ribu), dan desktop (632 ribu).

Gambar.1 Grafik Pertumbuhan data pengguna iPusnas 2016-2022



Sumber: Dashboard iPusnas (<https://dashboard-ipusnas.perpusnas.go.id/>)

Namun, pada tahun 2022, tren pengguna baru iPusnas mengalami penurunan sebesar 3,55% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini turut memengaruhi kualitas layanan Perpustakaan dalam memberikan akses informasi bagi pemustaka, sebagaimana tertuang dalam dokumen LKIP Pujasintara Perpustakaan RI 2020–2024. Fluktuasi jumlah pengguna baru ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik eksternal seperti pandemi dan persaingan, maupun faktor internal seperti layanan dan inovasi.

Berdasarkan permasalahan di atas serta beberapa faktor-faktor yang menyebabkan penurunan jumlah pengguna baru pada aplikasi iPusnas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh pengembangan koleksi, Fitur aplikasi, dan ulasan / review terhadap jumlah pengguna baru pada aplikasi iPusnas di Perpustakaan Nasional. Penelitian ini bertujuan

1. Untuk menganalisis dan mengevaluasi pengaruh pengembangan koleksi terhadap Jumlah pengguna baru pada aplikasi iPusnas di Perpustakaan Nasional;
2. Untuk menganalisis dan mengevaluasi pengaruh fitur aplikasi terhadap jumlah pengguna baru pada aplikasi iPusnas di Perpustakaan Nasional;
3. Untuk menganalisis dan mengevaluasi pengaruh Ulasan terhadap jumlah pengguna baru pada aplikasi iPusnas Perpustakaan Nasional;
4. Untuk menganalisis dan mengevaluasi pengaruh Pengembangan koleksi, Fitur Aplikasi, Ulasan terhadap jumlah pengguna baru pada aplikasi iPusnas di Perpustakaan Nasional.

KAJIAN LITERATUR

Kajian literatur merupakan ringkasan tentang suatu topik di bidang penelitian yang mendukung pengidentifikasian pertanyaan penelitian secara spesifik.

1. Pengembangan Koleksi Perpustakaan

Sebagaimana yang diatur Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada pasal 1 ayat 2 dikatakan bahwa: "Koleksi perpustakaan merupakan semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 2007)"

Sedangkan Menurut **Sutarno (2013)** Pengembangan koleksi perpustakaan adalah "Tindakan yang terencana untuk menambah, memilih, dan memelihara koleksi bahan pustaka yang relevan dengan kebutuhan pemustaka serta perubahan informasi yang terus berkembang." Dalam kata lain Pengembangan koleksi (*collection development*) merupakan serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan mempertemukan kebutuhan pemakai dengan rekaman informasi dalam lingkungan perpustakaan. Pada proses ini memastikan bahwa kebutuhan informas

dari para pemakai akan terpenuhi secara tepat waktu dan tepat guna dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang dihimpun oleh perpustakaan. Sumber-sumber informasi tersebut harus dikembangkan sebaik-baiknya sesuai dengan kondisi perpustakaan dan masyarakat yang dilayani.

2. Fitur Aplikasi

Krug (2014): Dalam buku *Don't Make Me Think*, fitur aplikasi digambarkan sebagai elemen fungsional yang membantu pengguna menyelesaikan tugas-tugas dengan efisien, seperti tombol navigasi, sistem pencarian, atau integrasi data antar-platform.

"Make sure your app's features are easy to understand and use. People shouldn't have to think about how to use an app. The goal is to make interactions intuitive so users can focus on the task at hand, not figuring out how to navigate."

Krug mengemukakan filosofi mengenai desain aplikasi, di mana fitur aplikasi harus sederhana dan mudah digunakan, sehingga pengguna tidak perlu berpikir keras untuk memahaminya dan bisa langsung fokus pada tugas yang ingin mereka selesaikan.

Sedangkan menurut **Ben Shneiderman** dalam buku *Designing the User Interface: Strategies for Effective Human-Computer Interaction (2016)*, *"Good interface design is not about adding more features, but about making features easy to discover and use. The goal is to make the user's interaction with the system as simple, efficient, and satisfying as possible."*

Shneiderman memandang bahwa desain antarmuka aplikasi yang baik bukanlah tentang menambahkan banyak fitur, melainkan tentang membuat fitur-fitur tersebut mudah ditemukan dan digunakan. Tujuannya adalah untuk membuat interaksi pengguna dengan sistem menjadi sederhana, efisien, dan memuaskan.

3. Ulasan / Review

Mudambi dan Schuff (2010), mengenai ulasan aplikasi, yang diambil dari artikel yang berjudul *What makes a helpful online review? A study of customer reviews on Amazon*: *"Customer reviews serve as a valuable source of information that can help guide potential users in making informed decisions. Reviews provide not only feedback on the app's performance but also user insights on its usability, functionality, and satisfaction."*

Menunjukkan bahwa ulasan aplikasi berfungsi sebagai sumber informasi yang sangat berguna bagi pengguna potensial dalam membuat keputusan yang lebih tepat. Ulasan tidak hanya memberikan umpan balik tentang kinerja aplikasi tetapi juga memberikan wawasan pengguna tentang kegunaan, fungsionalitas, dan kepuasan terhadap aplikasi tersebut.

Chen et al. diambil dari artikel yang berjudul *"The Influence of Online Reviews on App Download Decision: A Customer Perspective"*: *"Online reviews have a significant impact on users' decision-making process, especially for app downloads. Positive reviews enhance trust and credibility, while negative reviews help users manage expectations and make more informed choices."*

Bahwa ulasan online memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan pengguna, terutama dalam hal unduhan aplikasi. Ulasan positif meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas, sementara ulasan negatif membantu pengguna mengelola harapan dan membuat pilihan yang lebih terinformasi.

4. Pengguna baru

Schneider (2014) dalam bukunya tentang manajemen layanan digital menjelaskan bahwa pengguna baru adalah seseorang yang baru memulai interaksi dengan suatu layanan atau aplikasi digital. Biasanya, pengguna baru ini melalui tahap onboarding, di mana mereka diperkenalkan pada fungsi dasar dan fitur utama aplikasi, sehingga mereka dapat memanfaatkan layanan tersebut dengan efektif.

Sedangkan menurut **John Buchanan (2010)** Buchanan mendefinisikan pengguna baru sebagai individu yang belum memiliki pengalaman atau familiar dengan antarmuka aplikasi tertentu. Menurutnya, pengalaman pertama baru pengguna sangat penting dalam menentukan apakah mereka akan terus menggunakan aplikasi. Pengguna baru sering kali membutuhkan panduan untuk memahami bagaimana aplikasi bekerja dan bagaimana cara mengakses fitur-fitur utama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan analisis data dari dashboard iPusnas dan ulasan pengguna di platform digital. Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara pengembangan koleksi, fitur aplikasi, dan ulasan terhadap jumlah.

Menurut Sugiyono (2022: 25-28) Pendekatan penelitian merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengumpulan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik, diantaranya yaitu, mengukur dan menganalisis variabel numerik dengan pendekatan kuantitatif cocok untuk mengukur variabel yang dapat dihitung secara numerik, seperti Jumlah Pengguna Baru (Y), variabel Pengembangan Koleksi (X1), variabel Fitur Aplikasi (X2) dan variabel Ulasan atau review (X3). Metode ini memungkinkan analisis statistik yang lebih mendalam. Mengidentifikasi Korelasi dan Kausalitas Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Random Sampling* dengan penentuan ukuran sampel mengacu pada tabel Isaac dan Michael, dimana sampel diambil berdasarkan jumlah rata-rata pengunjung sebulan sebanyak 1000 pemustaka yang datang langsung ke Perpustakaan Nasional RI, sehingga diperoleh sampel sebanyak 213 responden. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Jenis data dalam penelitian ini melalui (1) Data primer yaitu data yang diperoleh melalui penyebaran instrumen penelitian berupa kuesioner kepada para responden menggunakan teori Likert berskala lima (sangat setuju=5, setuju=4, kurang setuju=3, tidak setuju=2, sangat tidak setuju=1). dan (2) Data sekunder yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara browsing, membaca e-book, literatur, jurnal dan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Selanjutnya dengan pemberian skor tersebut, maka akan diperoleh variasi jawaban yang bergerak dari 1-5 karena itu interval antara satu kriteria yang lainnya akan di peroleh = 0,80. Hal ini di peroleh setelah adanya pengurangan dari nilai tertinggi di kurang nilai terendah dibagi banyaknya alternatif jawaban, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

$$(5-1)/5 = 4/5 = 0,80$$

Nilai rata-rata tersebut diinterpretasikan atas 5 kriteria dengan interval antara satu kriteria dengan yang lainnya sebagai berikut:

Kategori Rentang Skala Kriteria

Skala	Kategori
1,00 – 1,80	Penilaian sangat tidak baik
1,81 – 2,60	Penilaian tidak baik
2,61 – 3,40	Penilaian cukup baik
3,41 – 4,20	Penilaian baik
4,21 – 5,00	Penilaian sangat baik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan hasil kuesioner dari angket jawaban yang telah dikumpulkan dari responden, kemudian dianalisis menggunakan program SPSS versi 2024 for Windows menunjukkan variabel pengembangan koleksi (X1), fitur aplikasi (X2) dan ulasan atau review (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pengguna baru pada aplikasi iPusnas di Perpustakaan Nasional RI.

a. Hasil Persamaan Regresi

Model regresi yang dihasilkan dari pengolahan data dengan SPSS versi 2024 adalah sebagai

$$Y = 14.121 + 0,184 X_1 + 0,010 X_2 + 0,434 X_3$$

berikut

Keterangan:

Y	: Jumlah Pengguna Baru
14,121	: Konstanta
0,184 , 0,010, 0,434	: Koefisien
X1	: Pengembangan Koleksi
X2	: Fitur Aplikasi
X3	: Ulasan

b. Nilai Determinan

Nilai Determinan Model Persamaan Regresi Berganda

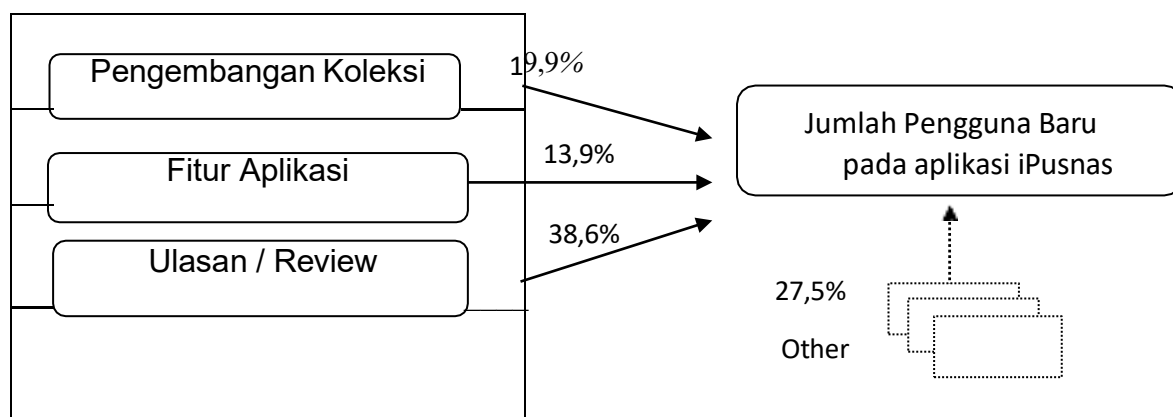
	Koefisien Korelasi ®	Koefisien regresi (β) – Standardized	Determinan (R ²)
X1→Y	0,446	0,321	0,199
X2→Y	0,373	0,190	0,139
X3→Y	0,624	0,370	0,386
X1,X2, X3→Y			0,724

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Hasil olah data yang disajikan pada tabel ini menunjukkan nilai determinan model persamaan regresi berganda dari Pengembangan Koleksi, Fitur Aplikasi dan Ulasan atau review terhadap Jumlah Pengguna Baru sebesar 0.724 artinya bahwa model persamaan dengan Pengembangan Koleksi, Fitur Aplikasi dan Ulasan atau review sebagai variabel bebas memberikan kontribusi pengaruh sebesar 72,4% pada Jumlah Pengguna Baru pada Aplikasi iPusnas dan selebihnya 27,6% ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Besarnya pengaruh variabel pengembangan koleksi (X1), variabel fitur aplikasi (X2) dan variabel ulasan atau review (X3) terhadap jumlah pengguna baru pada aplikasi iPusnas (Y) di Perpustakaan Nasional dapat digambarkan pada Gambar berikut:

Gambar . 2 Kontribusi Model



c. Pembahasan Hasil

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa :

1. Pengaruh Pengembangan Koleksi terhadap Jumlah Pengguna Baru pada Aplikasi iPusnas.

Berdasarkan hasil uji korelasi menunjukkan bahwa Pengembangan Koleksi memiliki hubungan yang kuat, searah dan signifikan. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Nasional RI maka akan berubah juga kondisi Jumlah Pengguna Baru. Nilai positif hasil korelasi, secara teoritis Pengembangan Koleksi berbanding lurus pada Jumlah Pengguna Baru pada aplikasi iPusnas.

Pengembangan Koleksi berpengaruh positif terhadap Jumlah Pengguna Baru pada Aplikasi iPusnas. Hal ini berarti semakin baik Pengembangan Koleksi pada Unit kerja Direktorat Deposit dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan Nasional RI maka Jumlah Pengguna Baru pada aplikasi iPusnas akan semakin tinggi. Hal ini karena adanya koleksi yang relevan, up-to-date, dan beragam menjadi faktor utama yang menarik pengguna baru untuk menggunakan aplikasi iPusnas. Ditambah dengan promosi yang efektif dan dukungan teknologi, pengembangan koleksi dapat secara signifikan meningkatkan jumlah pengguna baru aplikasi iPusnas. Pengaruh Fitur Aplikasi terhadap Jumlah Pengguna Baru pada Aplikasi iPusnas

Berdasarkan hasil uji korelasi menunjukkan bahwa Fitur Aplikasi memiliki hubungan yang kuat, searah dan signifikan. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan Fitur Aplikasi di aplikasi iPusnas maka akan berubah juga kondisi Jumlah Pengguna Baru di aplikasi iPusnas. Nilai positif hasil korelasi, secara teoritis Fitur Aplikasi berbanding lurus pada Jumlah Pengguna Baru pada aplikasi iPusnas.

Fitur aplikasi berpengaruh positif terhadap Jumlah Pengguna Baru di aplikasi iPusnas. Hal ini berarti semakin baik Fitur aplikasi di aplikasi iPusnas maka Jumlah Pengguna Baru akan semakin tinggi.

Fitur yang baik pada aplikasi iPusnas meningkatkan kenyamanan, relevansi, dan keterlibatan pengguna. Hal ini tidak hanya menarik pengguna baru tetapi juga menciptakan kesan positif yang mendorong mereka merekomendasikan aplikasi kepada orang lain. Semakin inovatif dan relevan fitur yang ditawarkan, semakin besar peluang untuk menarik lebih banyak pengguna baru.

Hasil studi ini juga membuktikan bahwa kajian teoritis dan studi empirik yang menyatakan adanya hubungan kausalitas yang positif dan signifikan antara Fitur Aplikasi dan Jumlah Pengguna Baru pada aplikasi iPusnas

2. Pengaruh Ulasan atau review terhadap Jumlah Pengguna Baru pada aplikasi iPusnas

Berdasarkan hasil uji korelasi menunjukkan bahwa Ulasan atau review memiliki hubungan

yang kuat, searah dan signifikan. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan Ulasan atau review di aplikasi iPusnas maka akan berubah juga kondisi Jumlah Pengguna Baru. Nilai positif hasil korelasi, secara teoritis perubahan kualitas Ulasan atau review berbanding lurus pada Jumlah Pengguna Baru pada aplikasi iPusnas.

Ulasan atau review berpengaruh positif terhadap Jumlah Pengguna Baru di aplikasi iPusnas. Hal ini berarti semakin baik Ulasan atau review di aplikasi iPusnas maka akan memberikan kenaikan Jumlah Pengguna Baru.

Berarti secara teoritis pengaruh Ulasan atau review terhadap Jumlah Pengguna Baru di aplikasi iPusnas searah. Hal ini memberi makna, jika Ulasan atau review yang diberikan pengguna aplikasi iPusnas semakin baik (positif), maka Jumlah Pengguna baru akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika Ulasan atau review yang diberikan pengguna aplikasi iPusnas kurang baik (negatif), maka Jumlah Pengguna Baru pada aplikasi iPusnas juga akan semakin rendah. Hasil studi ini juga membuktikan bahwa kajian teoritis dan studi empirik yang menyatakan adanya hubungan kausalitas yang positif dan signifikan antara Ulasan atau review dan Jumlah Pengguna Baru dapat diaplikasikan khususnya di Perpustakaan Nasional RI. Hal ini sesuai dengan hasil studi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya

3. Pengaruh Pengembangan Koleksi, Fitur Aplikasi, dan Ulasan atau review terhadap Jumlah Pengguna Baru pada aplikasi iPusnas

Hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji F menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Pengembangan Koleksi, Fitur Aplikasi, dan Ulasan atau review secara bersama-sama terhadap Jumlah Pengguna Baru pada aplikasi iPusnas. Hasil studi ini juga membuktikan bahwa kajian teoritis dan studi empirik yang menyatakan adanya hubungan kausalitas yang positif dan signifikan antara Pengembangan Koleksi, Fitur Aplikasi, dan Ulasan atau review terhadap Jumlah Pengguna Baru pada aplikasi iPusnas dapat diaplikasikan khususnya di Perpustakaan Nasional RI.

Hasil studi ini juga membuktikan bahwa kajian teoritis dan studi empirik yang menyatakan adanya hubungan kausalitas yang positif dan signifikan antara Pengembangan Koleksi, Fitur Aplikasi, dan Ulasan atau review terhadap Jumlah Pengguna Baru pada aplikasi iPusnas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

1. **Pengembangan koleksi** memiliki pengaruh lebih besar karena koleksi bahan pustaka (seperti buku, jurnal, atau artikel) merupakan inti utama dari aplikasi perpustakaan. Pengguna cenderung tertarik pada aplikasi yang menawarkan materi atau konten yang relevan dengan kebutuhan mereka. Jika koleksi yang tersedia tidak mencakup topik atau materi yang dicari oleh pengguna, meskipun aplikasi memiliki fitur yang canggih, pengguna baru mungkin tidak tertarik untuk mengunduh atau menggunakan aplikasi tersebut.
2. **Ulasan atau review** memiliki pengaruh yang sangat besar karena **social proof** (bukti sosial) memainkan peran penting dalam keputusan pengguna untuk mengunduh aplikasi. Ulasan positif dari pengguna lain memberikan kepercayaan dan mempengaruhi persepsi calon pengguna. Pengguna lebih cenderung mempercayai pengalaman orang lain daripada hanya mengandalkan deskripsi atau fitur aplikasi itu sendiri.
3. **Fitur aplikasi** memang penting, tetapi tidak selalu menjadi faktor utama dalam menarik pengguna baru. Pengguna mungkin lebih tertarik pada **konten** yang ditawarkan terlebih dahulu (koleksi) dan **kepercayaan dari ulasan positif** sebelum mereka mengeksplorasi fitur aplikasi lebih lanjut. Meskipun fitur aplikasi yang baik dapat meningkatkan pengalaman pengguna, **fitur** yang canggih belum tentu menjadi alasan utama bagi pengguna untuk pertama kali mencoba aplikasi.
4. Kombinasi dari koleksi yang lengkap, fitur aplikasi yang mudah digunakan, dan ulasan yang positif akan menghasilkan dampak yang jauh lebih besar dalam menarik pengguna baru. Semakin

baik ketiga aspek ini, semakin besar kemungkinan aplikasi iPusnas akan menarik pengguna baru dan meningkatkan kepuasan mereka.

Berikut adalah saran berdasarkan hasil pengujian keempat variabel:

1. Saran untuk Pengembangan Koleksi

- a. **Diversifikasi Koleksi:** Tambahkan lebih banyak koleksi buku digital, jurnal, majalah, dan bahan pustaka lainnya yang relevan dan up-to-date sesuai dengan kebutuhan berbagai segmen pengguna.
- b. **Penyesuaian dengan Tren:** Lakukan analisis kebutuhan pengguna secara berkala dan sesuaikan koleksi dengan topik atau genre yang sedang populer.
- c. **Koleksi Khusus:** Pertimbangkan untuk menyediakan koleksi khusus, seperti literatur anak, buku langka, dan bahan referensi akademik, untuk memperluas cakupan pengguna aplikasi.
- d. **Pengintegrasian Koleksi Baru:** Komunikasikan koleksi terbaru melalui notifikasi aplikasi atau newsletter agar pengguna tetap terinformasi.

2. Saran untuk Pengembangan Fitur Aplikasi

- a. **Peningkatan Navigasi:** Sediakan fitur pencarian yang lebih canggih dengan opsi filter dan kategori untuk memudahkan pengguna menemukan bahan pustaka yang diinginkan.
- b. **Personalisasi Pengalaman Pengguna:** Tambahkan fitur rekomendasi otomatis berdasarkan riwayat pencarian atau bahan pustaka yang pernah diakses pengguna.
- c. **Peningkatan Kecepatan Akses:** Optimalkan performa aplikasi untuk mempercepat akses ke bahan pustaka dan mengurangi waktu loading.
- d. **Fitur Interaktif:** Tambahkan fitur interaktif seperti "favorit", "wishlist", dan pengingat untuk membaca buku tertentu.
- e. **Integrasi Fitur Sosial:** Sediakan opsi untuk berbagi rekomendasi bahan pustaka melalui media sosial atau forum diskusi komunitas dalam aplikasi.

3. Saran untuk Pengelolaan Ulasan

- a. **Peningkatan Kualitas Layanan:** Tanggapi ulasan dan masukan pengguna secara cepat dan proaktif, terutama untuk keluhan atau saran pengembangan aplikasi.
- b. **Promosi Ulasan Positif:** Tampilkan ulasan positif di halaman utama aplikasi untuk memberikan kepercayaan lebih kepada calon pengguna baru.
- c. **Kampanye Ulasan:** Ajak pengguna aktif memberikan ulasan setelah mereka menggunakan fitur atau membaca koleksi tertentu dengan cara yang ramah dan tidak mengganggu pengalaman pengguna.
- d. **Moderasi Ulasan:** Lakukan moderasi ulasan untuk memastikan bahwa konten yang tidak relevan atau menyesatkan tidak memengaruhi persepsi pengguna terhadap aplikasi.

4. Kombinasi dari Ketiga Aspek

- a. **Sinergi Koleksi, Fitur, dan Ulasan:** Lakukan kampanye terpadu yang menonjolkan koleksi baru, fitur-fitur unggulan, dan ulasan positif dari pengguna untuk menarik lebih banyak pengguna baru.
- b. **Monitoring dan Evaluasi Berkala:** Lakukan survei pengguna secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas ketiga aspek ini dan terus tingkatkan kualitas aplikasi berdasarkan hasil survei.
- c. **Pengembangan Berkelanjutan:** Libatkan pengguna dalam pengembangan aplikasi dengan membuka forum saran yang dapat menjadi wadah komunikasi langsung antara pengembang dan pengguna aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmad, J. (2015). Metode penelitian administrasi publik: Teori dan aplikasi. Yogyakarta: Gava Media.
- Alqahtani, A., et al. (2019). Mobile application development: Trends and innovations. New York: Springer.
- Astrobi, R. J. (2012). Collection development policies in the 21st century. Boston: Pearson Education.
- Chen, Y., et al. (2014). Customer experience and engagement in e-commerce. London: Wiley.
- Deslianti, D., & Muttaqin, M. (2019). Aplikasi teknologi dalam manajemen. Yogyakarta: Andi.
- Dewey, J. P. (2015). Managing the library's collection: A practical approach. New York: Neal-Schuman Publishers.
- Dhanta, D. (2016). Aplikasi teknologi dalam manajemen perpustakaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Huang, Z., & Korfiatis, N. (2017). Data analytics for decision making: Concepts and applications. Boston: Elsevier.
- Mudambi, R., & Schuff, D. (2012). Customer reviews: A practical guide to the new consumer voice. New York: Routledge.
- Mulyadi, M. (2012). Penelitian kuantitatif dan kualitatif. Jakarta: Publica Institute.
- Rosenberg, M. (2010). Evaluating the library collection. Dalam The Collection Management Handbook. Encino, CA: Puddledancer Press.
- Rubin, R. E. (2013). The new handbook of library and information science. New York: Neal-Schuman Publishers.
- Saponaro, M. Z. (2016). The collection management handbook: A guide for librarians. Chicago: ALA Editions.
- Setyadi, A. (2015). Dasar-dasar penelitian dan metodologi penelitian. Yogyakarta: UGM Press.
- Siegler, M. (2018). Defining mobile applications: Trends and techniques. Yogyakarta: UGM Press.
- Stoner, J. A. F., & Wankel, C. (2018). Management: A global perspective. New Jersey: Pearson Education.
- Surmaningsih, R. (2020). Pengembangan koleksi perpustakaan: Prinsip dan strategi. Bandung: Alfabeta.
- Tyckoson, D. A. (2015). Library collection development: A practical guide. Chicago: ALA Editions.

Jurnal:

- Afrizal. (2019). Mengenal koleksi perpustakaan. Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan, 3(2).
- Alshammari, M. A., & Alfarraj, O. (2021). User experience and usability evaluation of mobile applications: A systematic review. International Journal of Human-Computer Interaction, 37(2), 143–159.
- Dewi, R. S., & Handayani, H. (2020). Pengaruh ulasan pengguna terhadap reputasi aplikasi Ipusnas. Jurnal Teknologi dan Informasi, 9(1), 45–54.
- Gordon, S. (2015). Assessing and evaluating library collections. Journal of Academic Librarianship, 48(4), 74–75.
- Johnson, P. (2014). Selection criteria for library resources: A review of the literature. Collection Management, 39(3), 180–193.

- Kaur, P., & Kaur, G. (2020). Analysis of mobile application features and user satisfaction. *Journal of Advances in Management Research*, 17(3), 257–270.
- Kusumaningrum, D. A. (2022). Tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan aplikasi Ipusnas. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(3), 200–210.
- McClure, C. R., & Hee, S. (2018). The role of selection criteria in the development of library collections. *Journal of Academic Librarianship*, 44(5), 661–668.
- Norman. (2020). Analysis of mobile application features and user satisfaction. *Journal of Advances in Management Research*, 17(3), 257–270.
- Preece. (2015). The role of user experience in the adoption of mobile applications by new users. *International Journal of Information Management*, 37(6), 277–329.
- Puspitasari, D., & Supriyadi, M. (2021). Analisis fitur aplikasi Ipusnas dalam meningkatkan minat baca masyarakat. *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 7(2), 150–160.
- Rahman, A. (2019). Perkembangan teknologi dan dampaknya terhadap pengembangan koleksi perpustakaan. *Jurnal Perpustakaan Universitas Indonesia*, 15(1), 30–40.
- Sari, N. P., & Kurniawan, A. (2023). Studi pengguna baru aplikasi Ipusnas: Analisis perilaku dan preferensi. *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, 10(4), 300–315.
- Senecal, S., & Nantel, J. (2004). The influence of online product recommendations on consumers' decisions. *Journal of Retailing*, 80(2), 159–169.
- Setiawan, M., & Sari, R. (2021). Evaluasi kinerja layanan aplikasi perpustakaan digital. *Jurnal Manajemen Perpustakaan*, 6(2), 75–85.

Peraturan:

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan

Peraturan Perpustakaan Nasional RI No. 6 Tahun 2022 tentang Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan

Permendag Nomor 31 Tahun 2023 (Permendag tentang Perizinan Berusaha, Periklanan, Pembinaan, dan Pengawasan Pelaku Usaha dalam Perdagangan Melalui Sistem Elektronik)